

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *SPRINGATE (S-SCORE)* PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR RITEL DI BURSA EFEK
INDONESIA 2016-2020**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi
Strata Sarjana (S1) Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi*



Disusun Oleh :

**DEA RAISA O.P
NPM.181000461201008**

**PRODI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
TAHUN 2022**

**Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Model *Springate*
(*S-Score*) Pada Perusahaan Sub Sektor Ritel Di Bursa Efek Indonesia Tahun
2016-2020**

**Dea Raisa O.P
181000461201008**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
FAKULTAS EKONOMI**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi kebangkrutan menggunakan metode *Springate* (*S-Score*) pada perusahaan Sub Sektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 21 perusahaan ritel yang memenuhi kriteria sampel. Teknik analisa data yang digunakan menggunakan metode Multiple Discriminant Analysis (MDA) yaitu: memilih empat dari 19 rasio keuangan inti, sehingga dapat digunakan untuk membedakan apakah perusahaan tergolong bangkrut atau tidak. *Springate* mengemukakan nilai *cut off* yang berlaku untuk model ini adalah 0,862, nilai *S-score* yang didapat $> 0,862$ diprediski tidak bangkrut dan nilai *S-score* yang didapat $< 0,862$ diprediski bangkrut. Berdasarkan perhitungan *Springate* (*S-Score*) hasil penelitian ini bahwa pada tahun 2016 terdapat 3 perusahaan yang diprediski bangkrut, pada tahun 2017 terdapat 2 perusahaan yang diprediski bangkrut, pada tahun 2018 ada 1 perusahaan yang diprediski bangkrut, pada tahun 2019 ada 2 perusahaan yang diprediski bangkrut dan pada tahun 2020 ada 5 perusahaan yang diprediski bangkrut didapat bahwa dari 21 perusahaan Sub Sektor Ritel terdapat 6 perusahaan diprediski bangkrut dalam waktu periode tahun 2016-2020 Diantaranya adalah perusahaan Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk, Erajaya Swasembada Tbk, Kioson Komersial Indonesia Tbk, Global Teleshop Tbk, Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Tiphone Mobile Indonesia Tbk. Model *Springate* (*S-Score*) dalam memprediksi adanya potensi (indikasi) kebangkrutan perusahaan memiliki tingkat keakuratan hingga 92,5%.

Kata Kunci : Analisis Kebangkrutan, Model *Springate* (*S-Score*)

***Bankruptcy Prediction Analysis Using the Springate Model
(S-Score) in Retail Sub-Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange
2016-2020***

**Dea Raisa O.P
181000461201008**

**MUHAMMAD YAMIN SOLOK UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS**

ABSTRACT

This study aims to determine the potential for bankruptcy using the Springate (S-Score) method in Retail Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The objects used in this study are retail sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data source used is secondary data. The type of data used is quantitative data. The sample used in this study were 21 retail companies that met the sample criteria. The data analysis technique used is the Multiple Discriminant Analysis (MDA) method, namely: selecting four of the 19 core financial ratios, so that it can be used to distinguish whether a company is classified as bankrupt or not. Springate stated that the cut off value that applies to this model is 0.862, the S-score value obtained > 0.862 is predicted to be bankrupt and the S-score value obtained < 0.862 is predicted to be bankrupt. Based on the Springate (S-Score) calculations, the results of this study show that in 2016 there were 3 companies predicted to go bankrupt, in 2017 there were 2 companies predicted to go bankrupt, in 2018 there were 1 company predicted to go bankrupt, in 2019 there were 2 companies predicted to go bankrupt, bankrupt and in 2020 there are 5 companies that are predicted to go bankrupt, it was found that from 21 companies in the Retail Sub-sector, 6 companies are predicted to go bankrupt in the 2016-2020 period. Among them are Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk, Erajaya Swasembada Tbk, Kioson Komersial Indonesia Tbk, Global Teleshop Tbk, Sona Topas Tourism Industry Tbk and Tiphone Mobile Indonesia Tbk. The Springate (S-Score) model in predicting the potential (indication) of corporate bankruptcy has an accuracy rate of up to 92.5%.

Keywords: Bankruptcy Analysis, Springate Model (S-Score)

DAFTAR PUSTAKA

- Aksara, H. D. (2021). Analisis Kebangkrutan Dengan Menggunakan Model Springate Pada Pt Semen Baturaja (Persero) Tbk. *Jurnal Akuntanika*, 7(1), 47–55.
- Al-Rahma, A. A., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2021). Analisis Potensi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Z-Score, Springate S- Score Dan Zmijewski X-Score (Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019). *E-Jurnal Riset Manajemen*, Vol.10(No.14), 44–58.
- Denny, E. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12–20.
- Effendi, R. (2018). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Altman, Springate, Zmijewski, Foster, Dan Grover Pada Emiten Jasa Transportasi. *Jurnal Parsimonia*, 4(3), 307–318.
- Elia, R., & Rahayu, Y. (2021). Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Model Springate, Zmijewski, Dan Grover. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(3), 1–16.
- Harahap, D. A. R., & Laily, N. (2021). Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Dan Springate (Studi pada Perusahaan Taksi Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(4), 2–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3962>
- Hendra, J., & Amani, T. (2020). Analisis Kosmparatif Model Altman Z-Score, Springate, Zmijewski Sebagai Alat Ukur Potensi Kebangkrutan. *Relasi : Jurnal Ekonomi*, 16(2), 405–420. <https://doi.org/10.31967/relasi.v16i2.369>
- Hidayat, T., Dewi, N., Widati, S., & Oktaviano, B. (2021). Jurnal akuntansi bisnis pelita bangsa-vol 6 no. 2 – desember 2021 metode springate dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan sub sektor food and beverage. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(2), 88–98.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi*,

- Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628.
<https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130>
- Meina, I., & Susetyo, A. (2016). Analisis Perbandingan Model Altman, Springate Dan Zmijewski Dalam Memprediksi Kebangkrutan. *Jurnal of Accounting and Financial*, 3(5), 33–41.
- Nasmi, W., & Afriyenti, M. (2021). Analisis Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia: Menggunakan Model Altman, Springate, dan Grover. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(4), 749–763.
<https://doi.org/10.24036/jea.v3i4.421>
- Nur Novi Trianti Sakinah, P. M. (2021). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Zmijewski, Springate Dan Grover Pada PT. Smartfren Telecom Tbk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 45–52. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.407>
- Pongoh, M. (2013). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Putranto, A. T. (2018). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk Tangerang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 1–26. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1088>
- Saputra, I., Hermanto, W. C., Azmi, Z., & Akhmad, I. (2021). Analisis Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Foster, dan Grover Pada Bank Mandiri Tbk. *Research In Accounting Journal*, 1(3), 431–439.
- Sutrisno, A. P., & Zuhri, M. (2018). Analisis Komparasi Prediktor Potensi Kebangkrutan Pada Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan*, 5(3), 1–19.
- Tomu, A., & Romin, S. P. (2021). Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Springate Score. *FFnancial and Tax*, 1(1), 58–69.
- Utomo, L. P. (2018). Kecurangan Dalam Laporan Keuangan “Menguji Teori Froud Triangle.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 77.
<https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.241>

- Wahyuni, S. F., & Rubiyah. (2021). Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score , Springate , Zmijeski Dan Grover Pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 62–72.
- Widiasmara, A., & Rahayu, H. C. (2019). Perbedaan Model Ohlson, Model Taffler Dan Model Springate Dalam Memprediksi Financial Distress. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 141. <https://doi.org/10.25273/inventory.v3i2.5242>
- Zamzami, B. (2021). Jurnal ilmiah ekonomi akuntansi dan perdagangan. *Sinov-Eka*, 1(3).

